

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia bisnis berkembang pesat dari waktu ke waktu diiringi dengan perkembangan perusahaan, baik itu perusahaan swasta maupun perusahaan milik pemerintah. Seiring dengan berkembangnya perusahaan, maka aktivitas dan persoalan yang dihadapi akan semakin kompleks yaitu munculnya masalah internal seperti kurangnya pengawasan atas aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Munculnya masalah-masalah tersebut merupakan salah satu tanda bahwa terdapat pengelolaan pada perusahaan yang tidak dilaksanakan sesuai prosedur.

Kelemahan di dalam mengelola perusahaan merupakan tantangan yang harus dihadapi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Kurangnya pengelolaan pada perusahaan ditunjukkan dengan rendahnya standar akuntansi, regulasi dan juga kepengurusan perusahaan yang kurang efisien, sehingga akan berpengaruh terhadap tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan.¹ Berdasarkan hal tersebut, maka sudah saatnya perusahaan yang

¹ Arifin, "Pengaruh Audit Kinerja dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Gorontalo Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening" *Bongaya Journal of Research in Accounting*, Vol.01 No.01 tahun 2018, dalam <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/>, diakses 24 Agustus 2023.

ada di Indonesia untuk memperbaiki sistem pengelolaan dengan menerapkan *Good Corporate Governance*.

Good Corporate Governance adalah sistem atau prosedur yang bertujuan untuk mengatur dan mengendalikan perusahaan guna mendatangkan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh *stakeholders*. Namun berdasar dari hasil pengkajian yang dilakukan oleh *Asian Corporate Governance Association* (ACGA) menunjukkan masih rendahnya pemahaman terhadap penerapan *Good Corporate Governance* oleh pelaku bisnis di Indonesia.² Berikut adalah tabel data hasil survey yang sudah dilakukan oleh ACGA pada tahun 2020 terkait peringkat *Good Corporate Governance* negara-negara di Asia Pasifik:

Tabel 1.1
Peringkat *Good Corporate Governance* di Asia Pasifik³

CG Watch 2020 Rangking and Scores		
1.	Australia	74.7%
2.	Hongkong	63.5%
3.	Singapore	63.2%
4.	Taiwan	62.2%
5.	Malaysia	59.5%
6.	Japan	59.3%
7.	India	58.2%
8.	Thailand	56.6%
9.	Korea	52.9%
10.	China	43.0%
11.	Philippines	39.0%
12.	Indonesia	33.6%

Sumber : Data diolah peneliti,2023

² Thomas Kaihatu, "Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia", Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.08 No.01 tahun 2006, dalam <https://jurnalmanajemen.petra.ac.id/>, diakses 26 Agustus 2023.

³ Vivian Yau, "Corporate Governance In Asia: One Step Forward, Two Steps Back", 2022, dalam <https://www.acga-asia.org/cgwatch.php>, diakses 26 Agustus 2023.

Tabel peringkat *Good Corporate Governance* diatas negara Indonesia memperoleh nilai 33.6%, nilai tersebut menunjukkan bahwa negara Indonesia berada pada rangking paling rendah dimana Indonesia menempati urutan ke-12 dari 12 negara di Asia Pasifik.⁴ Beberapa faktor yang membuat negara Indonesia berada pada posisi terendah mengenai penerapan *Good Corporate Governance* ialah kurangnya efisiensi pengendalian yang dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* diperlukan adanya pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal merupakan proses untuk merancang, mengimplementasikan dan melakukan pengelolaan untuk mengatasi risiko bisnis yang ada. Pengendalian internal yang dilakukan secara rutin akan memberikan dampak yang baik juga terhadap *Good Corporate Governance*. Danke beranggapan bahwa saat ini pengendalian internal sangat diperlukan oleh perusahaan yang ingin menjalankan kegiatan perusahaanya dengan efektif dan efisien.⁵ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal merupakan salah satu fungsi terpenting dalam suatu perusahaan, karena jika tidak dikelola dengan baik maka akan berimbas pada kerugian perusahaan itu sendiri.

Dalam menunjang penerapan *Good Corporate Governance* tidak cukup hanya mengandalkan pengendalian internal, namun juga harus dibarengi dengan adanya audit internal sehingga manajemen dapat memperbaiki

⁴ Vivian Yau, "Corporate Governance In Asia: One Step Forward, Two Steps Back", 2022, dalam <https://www.acga-asia.org/cgwatch.php>, diakses 26 Agustus 2023.

⁵ Fathya Tsaltsa Burhani dkk, "Penerapan Internal Control Dalam Mencapai Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Pada Pt. Telemedia Dinamika Sarana)", *Proceeding National Conference on Accounting & Fraud Auditing*, Vol.03 No.01 tahun 2022

kekurangan atau kelemahan sesuai dengan standar yang ada.⁶ Perusahaan juga memerlukan audit internal karena membantu perusahaan mencapai tujuannya dengan mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola perusahaan. Pencapaian tujuan perusahaan melalui audit internal dijalankan oleh dewan komisaris, pihak manajemen dan pihak internal lainnya.⁷ Berdasar dari pengertian diatas, audit internal merupakan kegiatan konsultasi independen yang objektif dan dirancang untuk meningkatkan kegiatan suatu perusahaan dengan memberikan saran dan rekomendasi terhadap perusahaan itu sendiri.

Hal lain yang menjadi pertimbangan peneliti adalah masih terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengendalian internal dan audit internal terhadap *Good Corporate Governance*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Indah Pratiwi dan Rini Ratnaningsih menyatakan bahwa audit internal berpengaruh signifikan terhadap *Good Corporate Governance*, Indah dkk menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap *Good Corporate Governance*, Anike menyatakan bahwa audit internal dan pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Good Corporate Governance*. Sedangkan Nurmalia menyatakan bahwa audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap *Good Corporate Governance*, Candra dan Nur Handayani menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengendalian internal terhadap *Good Corporate Governance*.

⁶ Duma Elisabeth, "Peranan Audit Internal Terhadap Kepatuhan Manajemen Perusahaan Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perusahaan" Vol.1 No.3 tahun 2015.

⁷ Ketut Tanti dan Devy Leviyanthie, "Peran Audit Internal dan Komitmen Manajemen dalam Penerapan Good Corporate Governance" Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol.2 No.1 tahun 2017. dalam <https://journal.undiknas.ac.id/> diakses 26 September 2023.

Begitu juga dengan penelitian Rizka Novia yang menyatakan bahwa audit internal dan pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*.

Berdasarkan dari uraian hasil penelitian sebelumnya masih terdapat *gap research* karena adanya perbedaan hasil dan juga terdapat perbedaan terkait lokasi dan juga waktu penelitian, maka penelitian ini akan mereplika atau meninjau kembali penelitian yang dilakukan oleh Rizka Novia tentang pengaruh pengendalian internal dan audit internal terhadap *Good Corporate Governance* dengan keterbaruan penelitian yaitu lokasi penelitian yang dilakukan pada PT BPR Jwalita Trenggalek yang merupakan salah satu perusahaan milik daerah Kabupaten Trenggalek yang didirikan pada tahun 2004. Perusahaan ini bergerak dalam jasa keuangan dan perbankan yang berlokasi di Jl.Panglima Sudirman No.35 Trenggalek. Peneliti memilih perusahaan ini karena dianggap memiliki pertumbuhan perusahaan yang bagus dari tahun ke tahun dan telah memberikan banyak kontribusi yang besar untuk masyarakat sekitar.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap *Good Corporate Governance* pada PT.BPR Jwalita Trenggalek”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman terkait penerapan *Good Corporate Governance* pada pelaku bisnis di Indonesia.
2. Kurangnya pengendalian di dalam aktivitas internal perusahaan.
3. Minimnya pemahaman terkait pentingnya audit internal bagi sebuah perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance* pada PT BPR Jwalita Trenggalek?
2. Apakah terdapat pengaruh Pengendalian Internal terhadap *Good Corporate Governance* pada PT BPR Jwalita Trenggalek?
3. Apakah terdapat pengaruh Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance* pada PT BPR Jwalita Trenggalek?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance* pada PT BPR Jwalita Trenggalek.

2. Menganalisis pengaruh Pengendalian Internal terhadap *Good Corporate Governance* pada PT BPR Jwalita Trenggalek.
3. Menganalisis pengaruh Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance* pada PT BPR Jwalita Trenggalek.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian mengenai Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap *Good Corporate Governance* pada PT BPR Jwalita Trenggalek, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya ilmu manajemen dan audit serta bisa dijadikan salah satu referensi maupun acuan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai sarana pembelajaran dan bisa menambah ilmu pengetahuan mengenai Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap *Good Corporate Governance* pada PT BPR Jwalita Trenggalek.

- b. Bagi Akademisi

Diharap penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi dan juga acuan untuk menambah pemahaman, pengetahuan dan wawasan terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada umumnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharap hasil penelitian bisa memberikan informasi dan tambahan wawasan tentang pengaruh pengendalian internal dan audit internal terhadap *Good Corporate Governance* pada PT BPR Jwalita Trenggalek sehingga penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian bagi peneliti selanjutnya dengan memperluas cakupan objek penelitian.

F. Ruang Lingkup dan Keterbasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini berdasarkan pada latar belakang masalah adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya melakukan analisis mengenai pengaruh pengendalian internal dan audit internal terhadap *Good Corporate Governance* pada PT BPR Jwalita Trenggalek.
- b. Data yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian ini berupa data primer yang didapatkan dari kuesioner yang disebar pada sampel penelitian yaitu karyawan PT BPR Jwalita Trenggalek.

2. Keterbatasan Penelitian

Cakupan variabel penelitian yang luas, maka penelitian ini hanya berfokus pada pengendalian internal, audit internal, dan *Good Corporate Governance* pada PT.BPR Jwalita Trenggalek.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dari judul penelitian ini bertujuan untuk menghindari adanya kesalahpahaman, maka dari itu peneliti menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian ini, berikut istilah yang berkaitan yaitu:

1. Definisi Konseptual

a. Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu proses untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengendalian internal yang dilakukan oleh orang-orang dari seluruh tingkat organisasi atau suatu entitas termasuk dewan komisaris, manajemen dan personel lainnya.⁸

b. Audit Internal

Audit internal penilaian sistematis dan juga objektif oleh auditor internal terhadap pengendalian ataupun operasional internal perusahaan.⁹

c. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance ialah suatu sistem, proses, dan mekanisme yang mengatur hubungan harmonis antara perusahaan dan pemangku kepentingannya untuk mencapai hasil maksimal.¹⁰

⁸ Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, dalam <https://jdih.bumn.go.id/peraturan/PER-01-MBU-2011>, diakses 06 September 2023

⁹ Lawrence B. Sawyer, Mortimer A Dittenhofer, dan James H Scheiner, *Audit Internal* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal.8

¹⁰ Hendrik Manossoh, "*Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*," (Bandung : PT Norlive Kharisma Indonesia, 2016), hal.16.

2. Definisi Operasional

Definisi disini merupakan definisi setiap variabel penelitian secara operasional, secara nyata dalam lingkup penelitian. Secara operasional dalam penelitian ini memberikan pemahaman tentang penjabaran dari judul penelitian yaitu untuk menguji pengaruh pengendalian internal dan audit internal terhadap *Good Corporate Governance* pada PT BPR Jwalita Trenggalek.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini berisi tentang keseluruhan penelitian, adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang teori yang membahas variabel, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN,

Dalam metode penelitian menerangkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini berisi deskripsi data dan juga pengujian hipotesis penelitian serta apa yang ditemukan peneliti tentang pembahasan yang diangkat.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai pembahasan serta jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian.

BAB VI PENUTUP

Penutup ini menerangkan secara jelas terkait kesimpulan peneliti berdasarkan analisis data serta saran dan daftar pustaka.